



WAWASAN PENDIDIKAN

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

PENGEMBANGAN MEDIA ETILANG (EVALUASI TEKA-TEKI SILANG) PADA MATERI SISTEM PERNAPASAN KELAS V SEKOLAH DASAR

Lya Amanda Wulansari¹⁾, Ferina Agustini²⁾, Diana Endah Handayani³⁾

DOI : 10.26877/jwp.v4i2.18717

¹²³ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mengetahui kevalidan pengembangan media evaluasi pembelajaran teka-teki silang pada materi sistem pernapasan kelas V Sekolah Dasar. 2) Mengetahui kepraktisan dalam penggunaan media evaluasi pembelajaran teka-teki silang pada materi sistem pernapasan kelas V Sekolah Dasar. Metode yang digunakan pada penelitian pengembangan ini adalah menggunakan metode *Research & Development* (R&D) dan menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu media ETILANG “Evaluasi Teka-Teki Silang” valid dan praktis digunakan untuk Sekolah Dasar, media ETILANG “Evaluasi Teka-Teki Silang” desainnya menarik dilengkapi dengan gambar hewan dan gambar manusia, hasil kevalidan media ETILANG “Evaluasi Teka-Teki Silang” telah valid diuji oleh ahli media dari dosen dengan skor 97,5%, ahli materi oleh dosen 88,75%, ahli media oleh guru 98,75%, ahli materi oleh guru 96,75%. Sedangkan respon guru pada media ETILANG “Evaluasi Teka-Teki Silang” memperoleh skor 90% dan respon siswa mendapat skor 97,5%. Media evaluasi ETILANG “Evaluasi Teka-Teki Silang” dapat dikatakan valid dan praktis karena sudah mencapai skor kriteria “sangat baik”.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Sistem Pernapasan, Teka-Teki Silang.

History Article

Received 22 Maret 2024

Approved 27 Maret 2024

Published 15 Agustus 2024

How to Cite

Wulansari, L. A., Agustini, F., Handayani, D.E (2024). Pengembangan Media Etilang (Evaluasi Teka-Teki Silang) pada Materi Sistem Pernapasan Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 4(2), 474-483.

Coressponding Author:

Jl. Lontar No.1, Dr. Cipto, Semarang

E-mail: 1mandalya@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu dasar untuk mewujudkan proses pembelajaran supaya peserta didik memiliki potensi keterampilan untuk bermasyarakat. Sumber daya manusia yang berkualitas sangatlah dibutuhkan untuk meningkatkan pembangunan bangsa agar bangsa bisa menjadi lebih maju. Salah satu hal yang dibutuhkan agar sumber daya manusia berkualitas yaitu dengan meningkatkan sistem pendidikan yang ada di suatu bangsa. Pendidikan berperan penting menciptakan manusia melahirkan generasi yang berkompetensi sehingga sangat dibutuhkan agar sumber daya manusia berkualitas (Rohmawati, 2021:85).

Berdasarkan Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 bahwa untuk menciptakan suasana belajar peserta didik secara aktif harus mengembangkan suatu pendidikan (Djamaluddin, 2014:14). Perkembangan ilmu pengetahuan berhasil ataupun tidak untuk mencapai suatu tujuan tergantung pada proses belajar yang dialami siswa tersebut (Wulan dkk,2019:39).

Ilmu pengetahuan merupakan suatu ilmu untuk mempelajari kejadian yang dipelajari melalui pengetahuan sebagai pemahaman manusia di dalam alam. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu yang mempelajari suatu alam seperti makhluk hidup, dan gejala-gejala yang ada di alam semesta.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V SDN Tegalarum yang terletak di Kecamatan Jaken Kabupaten Pati, permasalahan awal yang ditemukan yaitu kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam khususnya materi sistem pernapasan karena kegiatan pembelajaran yang digunakan guru hanya menggunakan panduan dari buku siswa saja yang seadanya, selain itu media evaluasi pembelajaran yang menarik pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terhadap materi sistem pernapasan belum ada.

Permasalahan yang terjadi pada peneliti terdahulu dengan peneliti hampir sama yaitu belum ada suatu media yang dibuat untuk mengukur pemahaman evaluasi siswa, peneliti membuat suatu pengembangan yang hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Drs. Agus Budiarto, M.Pd dan Novi Nitya Santi, S.Pd., M.Psi (2018) yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Teka -Teki Silang Untuk Materi Struktur Bunga dan Fungsinya Siswa Kelas IV SDN Ngombot Kabupaten Nganjuk menghasilkan produk media pembelajaran teka-teki silang untuk materi struktur bunga dan fungsinya saja berbentuk seperti bingkai tampilan media teka-teki silang dibuat menarik agar dapat memberikan motivasi belajar siswa dan menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Membantu siswa dalam pemahaman tertentu guru menjadikan media evaluasi pembelajaran untuk disampaikan kepada siswa (Wirani, 2018), media teka - teki silang adalah suatu media yang dapat digunakan untuk mengasah kemampuan siswa yang berbentuk kotak putih dengan petunjuk dibagi menjadi dua yaitu "Mendatar dan Menurun" sesuai kata - kata yang diisi (Simehate,2023) terkadang selain menyusun mendatar atau menurun juga ditambah dengan desain tulisan yang menarik disertai tulisan menarik, tata letak soal yang menarik, menggunakan desain gambar-gambar yang menarik disertai pemilihan warna agar menarik jadi tidak mengubah inti konsep awal teka-teki silang dari Simehate,2023. Selain dapat

membantu memudahkan pemahaman materi evaluasi teka-teki silang juga dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa untuk membentuk karakter siswa dan rasa ingin tahu siswa (Wulan dkk,2019).

Berdasarkan pada permasalahan yang ditemukan peneliti mengembangkan sebuah media evaluasi pembelajaran, pengembangan evaluasi pembelajaran tersebut melalui penelitian “Pengembangan Media ETILANG (Evaluasi Teka-Teki Silang) pada Materi Sistem Pernapasan Kelas V Sekolah Dasar” berbentuk buku evaluasi yang didalamnya terdapat materi sistem pernapasan dengan desain gambar dan tampilan yang dibuat menarik. Tujuan dari peneliti tersebut dilakukan untuk mengetahui kepraktisan media evaluasi tersebut pada pembelajaran di Sekolah Dasar sehingga dapat meningkatkan hasil evaluasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi sistem pernapasan siswa kelas V.

METODE

Penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) produk yang dirancang dalam penelitian ini berupa pengembangan media evaluasi pembelajaran teka-teki silang. Media evaluasi pembelajaran yang dikembangkan berisi Ilmu Pengetahuan Alam materi sistem pernapasan kelas V Sekolah Dasar. Untuk model yang akan diaplikasikan dalam mengembangkan media evaluasi pembelajaran adalah menggunakan model ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carry (1996) dalam Sugiyono (2019: 28). Pada model ADDIE terdapat 5 tahapan yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*.

a. Analysis

Pada tahap ini adalah menganalisis permasalahan yang ada di Sekolah Dasar seperti analisis kebutuhan dan analisis materi pembelajaran. Analisis kebutuhan dilakukan penelitian dan pengembangan yaitu siswa lebih mudah memahami materi yang telah dipelajari dengan menggunakan media evaluasi ETILANG (Evaluasi Teka-Teki Silang) dengan valid dan praktis.

Analisis ini meliputi analisis untuk materi sistem pernapasan yang dikembangkan dalam bentuk media evaluasi pembelajaran teka-teki silang.

b. Design

Pada tahap ini membuat gambaran awal yang dirancang dengan *storyboard* menggunakan *Microsoft Word*. Desain yang dirancang melalui *storyboard* yaitu sebagai berikut: 1) Cover depan ETILANG, 2) Kata pengantar, 3) Daftar isi, 4) Tujuan dan Manfaat Teka-Teki Silang, 5) Petunjuk Penggunaan Teka-Teki Silang, 6) Materi, 7) Kolom tts dan Soal tts, 8) Kolom tts dan soal tts, 9) Kolom tts dan soal tts, 10) Kolom tts dan soal tts, 11) Soal tts dan kolom tts, 12) Kolom tts dan soal tts, 13) Kolom tts dan soal tts, 14) Kolom tts dan soal tts, 15) Kolom tts dan soal tts, 16) Kolom tts dan soal tts, 17) Kolom tts dan soal tts, 18) Kolom tts dan soal tts, 19) Kolom tts dan soal tts, 20) Biodata penulis, 21) Kesimpulan. Desain kunci jawaban meliputi: 1) Cover depan, 2) Lembar kunci jawaban, 3) Lembar kunci jawaban, 4) Cover Belakang.

c. Development

Tahap ini merupakan kegiatan pembuatan dan pengujian produk. Produk utama dalam penelitian ini adalah media evaluasi pembelajaran materi sistem pernapasan dengan menggunakan media evaluasi pembelajaran teka-teki silang untuk sekolah dasar

berdasarkan rancangan yang dibuat sebelumnya. Aplikasi untuk membuat evaluasi media yaitu menggunakan Canva dan *Microsoft Word*. Pembuatan media: 1) Membuat desain menggunakan canva meliputi: Tampilan desain menggunakan canva, tampilan cara membuat *background* awal. Tampilan cara membuat desain rumput, tampilan menempel gambar daun, tampilan menempel tulisan judul materi, tampilan menempel gambar hewan pertama, tampilan membuat *background* hewan kedua, tampilan cara membuat kolom teka-teki silang, tampilan menempel kolom yang sudah dibuat, tampilan menempel kotak transparan untuk menempel soal, tampilan menempel soal, tampilan membuat halaman, tampilan cuplikan teka-teki silang, buku etilang dan kunci jawaban, 2) Menggunakan *MS Word*, meliputi: pembuatan kunci jawaban. 3) Hasil media evaluasi yang berjudul ETILANG (Evaluasi Teka-Teki Silang) meliputi: Gambar hasil media, cover depan media, tampilan kata pengantar, tampilan daftar isi, tampilan tujuan dan manfaat, tampilan petunjuk penggunaan media, biodata penulis, cover belakang media, cover depan kunci jawaban, cuplikan kunci jawaban, dan cover belakang kunci jawaban.

Pengembangan pada tahap ini membuat produk berupa buku evaluasi teka-teki silang khususnya pada materi sistem pernapasan, setelah desain dirancang dengan baik. Selanjutnya dilakukan validasi instrumen untuk ahli materi dan ahli media, Pengembangan ini memiliki tujuan penting yang harus dicapai yaitu memproduksi atau merevisi evaluasi media ajar sesuai dengan yang digunakan untuk mencapai pembelajaran yang dirancang. Pengujian produk media evaluasi teka - teki silang materi Sistem Pernapasan untuk Sekolah Dasar dilakukan oleh Choirul Huda, S.Si., S.Pd., M.Si., M.Pd. selaku ahli media, Henry Januar Saputra, S.Pd., M.Pd. selaku ahli materi, Noviananda Abdul Aziz, S.Pd. selaku ahli materi dari guru dan Dwi Wirahayu, S.Pd. selaku ahli media dari guru melalui pengisian angket.

Pengujian produk ahli media pada tahap uji validasi yang pertama revisi dikarenakan ada yang beberapa harus diperbaiki seperti kontras warna dan ukuran yang terlalu kecil sehingga sulit untuk dibaca, untuk tahap yang kedua uji validasi terdapat komentar sudah layak digunakan untuk pembelajaran sistem pernapasan. Hasil validasi oleh ahli media pertama memperoleh skor 93,75%, kedua memperoleh skor 97,5%. Pengujian produk ahli materi pada tahap uji validasi yang pertama masih revisi dikarenakan ada yang beberapa harus diperbaiki seperti ukuran buku evaluasi yang kecil sehingga tidak jelas, perpaduan warna biground belakang dan tulisan yang belum sesuai, untuk tahap yang kedua uji validasi terdapat komentar sudah layak diimplementasikan. Hasil validasi oleh ahli materi pertama memperoleh skor 67,5%, kedua memperoleh skor 88,75%. Pengujian produk oleh guru pada tahap uji validasi yang pertama masih revisi dikarenakan ada yang beberapa harus diperbaiki seperti wana yang terdapat pada media terlalu gelap, dan materi masih terdapat typo pada penulisan, untuk tahap yang kedua uji validasi terdapat komentar sudah layak digunakan.

Hasil validasi ahli media oleh guru pertama memperoleh skor 91,25%, kedua memperoleh skor 98,75%. Hasil validasi ahli materi oleh guru pertama memperoleh skor 77,5%, kedua memperoleh skor 96,25%. Angket respon guru dilakukan pada hari selasa tanggal 20 Februari 2024. Hasil angket respon guru memperoleh skor 90%. Angket respon siswa dilakukan pada hari selasa tanggal 20 Februari 2024 setelah kegiatan

evaluasi pembelajaran menggunakan Media ETILANG (Evaluasi Teka-Teki Silang) untuk Sekolah Dasar. Siswa yang mengisi angket respon sesuai dengan jumlah siswa kelas V SDN Tegalarum, angket respon siswa dilakukan pada hari Selasa tanggal 20 Februari 2024 setelah kegiatan evaluasi pembelajaran menggunakan media ETILANG (Evaluasi Teka-Teki Silang) untuk Sekolah Dasar, hasil angket respon siswa memperoleh skor rata-rata 95,3%.

d. Implementation

Implementasi merupakan tahapan dimana menerapkan hasil dari produk yang dikembangkan yaitu berupa media pembelajaran evaluasi teka-teki silang, dimana produk tersebut diuji coba dan melibatkan beberapa peserta didik. Tujuan utama dari langkah implementasi adalah membimbing peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran, menjamin terjadinya dihadapi oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Tahap ini merupakan implementasi produk yang telah divalidasi oleh dosen dan guru. Media evaluasi diimplementasikan kepada siswa kelas V SDN Tegalarum yang berjumlah 20 siswa.

e. Evaluation

Tahapan terakhir dalam penelitian ini adalah evaluasi dimana dapat dimaknai sebagai proses yang dilakukan untuk menentukan nilai, dan manfaat dari produk yang telah diterapkan yaitu media evaluasi pembelajaran teka-teki silang. Evaluasi ini bertujuan untuk merevisi proses pengembangan media seperti saran dan komentar yang dijadikan panduan dalam melakukan revisi atau perbaikan sehingga produk yang dibuat dapat digunakan dalam proses evaluasi pembelajaran. Media evaluasi pembelajaran materi sistem pernapasan yang dikemas dalam bentuk evaluasi teka-teki silang praktis digunakan serta dapat meningkatkan pemahaman siswa pada saat pembelajaran IPA kelas V Sekolah Dasar.

Waktu penelitian hari Senin tanggal 19 dan Selasa tanggal 20 Februari 2024. Penelitian dilakukan di SDN Tegalarum, Kecamatan Jaken, Kabupaten Pati. Subjek penelitian seluruh siswa kelas V SDN Tegalarum yang berjumlah 20 siswa yaitu 12 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar wawancara guru, analisis kebutuhan guru, analisis kebutuhan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan produk ini dilakukan dengan menganalisis kebutuhan terlebih dahulu berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V, bahan ajar yang digunakan masih kurang, hanya bersumber dari buku siswa. Pengembangan bahan evaluasi untuk membantu siswa dalam belajar mandiri belum ada, setiap siswa mempunyai kecepatan dan kemampuan masing-masing dengan cara yang berbeda. Selain itu hasil manfaat penelitian ini diharapkan bermanfaat karena nantinya bisa digunakan sebagai pedoman bagi guru yang lain untuk mengembangkan media, secara praktis media ajar Ilmu Pengetahuan Alam dapat dijadikan sebagai pendukung dalam proses evaluasi pembelajaran. Terlibat langsung dalam proses evaluasi pembelajaran untuk memahami konsep, sedangkan bagi guru adalah hasil peneliti ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan guru, sebagai alat bantu mengajar mata pelajaran

Ilmu Pengetahuan Alam, serta dapat menambah kreativitas guru dalam mengembangkan media evaluasi pembelajaran.

Adanya media pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat belajar dengan aktif dan sesuai dengan kemampuan pemahaman siswa. Sehingga bagi siswa yang agak lambat dalam memahami pelajaran bisa belajar berulang-ulang.

Berdasarkan hasil wawancara studi pendahuluan yang dilakukan dengan guru kelas V SDN Tegalarum yang terletak di Kecamatan Jaken Kabupaten Pati, permasalahan awal yang ditemukan yaitu kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) khususnya materi sistem pernapasan karena kegiatan pembelajaran yang digunakan guru hanya menggunakan panduan dari buku siswa saja yang seadanya, selain itu media evaluasi pembelajaran yang menarik pada pelajaran IPA siswa terhadap materi sistem pernapasan belum ada. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan media evaluasi pembelajaran ETILANG (Evaluasi Teka-Teki Silang) pada materi sistem pernapasan kelas V sekolah dasar.

Pengembangan dan penelitian di SD N Tegalarum Kecamatan Jaken Kabupaten Pati menghasilkan produk media evaluasi ETILANG (Evaluasi Teka-Teki Silang) produk media dikemas dalam bentuk buku diberikan kepada siswa sehingga dapat digunakan untuk bahan evaluasi pembelajaran materi sistem pernapasan. Pengembangan dan penelitian ini menggunakan Metode Research & Development (R&D) dan menggunakan Model Pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*).

Kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPA khususnya materi pernapasan yang dilakukan guru hanya menggunakan panduan dari buku siswa saja yang seadanya, selain itu keterbatasan media pembelajaran yang menarik pada pelajaran IPA menyebabkan minat belajar siswa terhadap materi sistem pernapasan kurang sehingga hasil belajar belum mencapai tujuan yang telah ditentukan. Berdasarkan kriteria media pembelajaran yang baik menurut Arsyad dalam Anggraeni, (2015:32) kriteria pemilihan media meliputi tujuan, mendukung isi pembelajaran, dan praktis. Pada media evaluasi pembelajaran sudah tertera tujuan dari media ETILANG (Evaluasi Teka-Teki Silang) yaitu dapat melatih kecerdasan, media evaluasi ETILANG (Evaluasi Teka-Teki Silang) juga sudah sesuai dengan materi dari analisis kebutuhan siswa dan guru, dan untuk media ETILANG (Evaluasi Teka-Teki Silang) juga dapat dikatakan praktis karena mudah dibawa dan digunakan untuk belajar dimana saja. Media pembelajaran sebagai alat bantu saat mengajar diciptakan untuk mempengaruhi suasana pada saat belajar, fungsi menurut Arsyad (2017:19) antara lain: fungsi afektif, fungsi kognitif, fungsi kompensatoris. Didalam media ETILANG (Evaluasi Teka-Teki Silang) fungsi afektif pada media tersebut sudah sesuai karena dalam media ETILANG (Evaluasi Teka-Teki Silang) menikmati proses belajar disertai gambar-gambar yang menarik sehingga tidak membosankan, fungsi kognitif dalam media ETILANG (Evaluasi Teka-Teki Silang) dapat memudahkan untuk memahami dan mengingat informasi yang terkandung didalamnya, fungsi kompensatoris pada media ETILANG (Evaluasi Teka-Teki Silang) dapat membantu memudahkan peserta didik yang lemah dalam memahami bacaan untuk menerima informasi melalui evaluasi buku ETILANG (Evaluasi Teka-Teki Silang) pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi sistem pernapasan kelas V Sekolah Dasar. Menurut Kemp & Dayton dalam Arsyad (2017:25) manfaat media pembelajaran meliputi materi yang disampaikan menarik mempersingkat waktu dalam menyampaikan pesan, meningkatkan hasil

belajar, pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, meningkatkan sikap positif dalam proses pembelajaran, menjelaskan materi yang berulang-ulang dapat berkurang. Manfaat media ETILANG (Evaluasi Teka-Teki Silang) dapat meningkatkan kemampuan berpikir, meningkatkan rasa percaya diri, meningkatkan kemampuan kognitif, dan dapat memecahkan suatu permasalahan.

Pengembangan produk yaitu dibuat menggunakan canva dan *microsoft word* yang sebelumnya sudah dirancang dalam bentuk *storyboard*, isi dari storyboard pada tabel pertama yaitu 1) Cover depan ETILANG, 2) Kata Pengantar, 3) Daftar Isi, 4) Tujuan dan Manfaat Teka-Teki Silang, 5) Petunjuk Penggunaan Teka-Teki Silang, 6) Materi, 7) Kolom tts dan Soal tts, 8) Biodata Penulis, 9) Kesimpulan. Tabel yang kedua meliputi: 1) Cover depan ETILANG, 2) Lembar Kunci Jawaban, 3) Cover belakang ETILANG, kemudian dilakukan proses pembuatan dengan urutan cover depan, kata pengantar, daftar isi, tujuan dan manfaat teka-teki silang, petunjuk penggunaan teka-teki silang, materi, biodata penulis, cover belakang dan untuk kunci jawabannya dipisah.

Media evaluasi pembelajaran ETILANG (Evaluasi Teka-Teki Silang) ini disusun dan dibuat semenarik mungkin seperti desain yang bergambar serta berwarna berbeda setiap materi sehingga dengan desain tersebut mampu menarik siswa untuk menggali keinginan lebih dalam lagi untuk belajar. Setelah proses pembuatan media evaluasi selesai sebelum diujikan kepada siswa kelas V SDN Tegalarum media evaluasi ETILANG (Evaluasi Teka-Teki Silang) diuji validasi terlebih dahulu oleh dosen ahli media, dosen ahli materi, guru ahli media, dan guru ahli materi.

Tahap validasi desain media evaluasi yang dilakukan peneliti pada materi sistem pernapasan berbentuk media evaluasi teka-teki silang dilakukan pengujian menggunakan angket validasi media dan materi yang dilakukan oleh dosen Universitas PGRI Semarang dan guru SDN Tegalarum dengan tujuan menguji kepraktisan produk tersebut sebelum diujikan kepada siswa melalui pedoman skor validasi setelah data terkumpul kemudian dianalisis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Menjumlahkan seluruh skor yang di peroleh dari masing-masing lembar angket validasi ahli media oleh dosen, ahli materi oleh dosen, ahli media dari guru, ahli materi dari guru, respon guru, dan respon siswa. 2) Kemudian dihitung persentasenya. 3) Sugiyono (2016: 95) menghitung presentase angka dari analisis data yang dilakukan dengan rumus jumlah skor total dibagi skor ideal dikali seratus persen. 4) Dari persentase yang telah diperoleh kemudian di konversi ke dalam kalimat yang bersifat kualitatif deskriptif. Selanjutnya untuk pedoman skor respon data yang terkumpul dianalisis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Peneliti menjumlahkan seluruh skor yang diperoleh dari masing-masing angket respon siswa. 2) Kemudian dihitung persentasenya. 3) Sugiyono (2016:95) menghitung persentase angka dari analisis data yang dilakukan dengan rumus jumlah skor total dibagi skor ideal dikali seratus persen. 4) Dari persentase yang telah diperoleh kemudian di konversi ke dalam kalimat yang bersiat kualitatif deskriptif.

Hasil Hasil validasi ahli media oleh dosen pertama memperoleh skor 93,75%, kedua memperoleh skor 97,5%, validasi ahli materi oleh dosen pertama memperoleh skor 67,5%, kedua memperoleh skor 88,75%, validasi ahli media oleh guru pertama memperoleh skor 91,25%, kedua memperoleh skor 98,75%, validasi ahli materi oleh guru pertama memperoleh

skor 91,25%, kedua memperoleh skor 96,25%. Media evaluasi tersebut dapat dikatakan valid jika kriteria tersebut mencapai interval (%) antara 81-100% dan kepraktisan media tersebut mencapai interval (%) antara 81-100%. Media evaluasi tersebut valid jika kriteria respon tersebut mencapai interval (%) antara 81-100% dan kepraktisan dari respon guru dan siswa tersebut mencapai interval (%) antara 81-100%.

Media ETILANG (Evaluasi Teka-Teki Silang) dapat dikatakan valid dikarenakan hasil akhir dari uji validasi ahli media mencapai skor 97,5%, ahli materi mencapai skor 88,75%, ahli media oleh guru 98,75%, ahli materi oleh guru 96,25% . Kepraktisan media ETILANG (Evaluasi Teka-Teki Silang) dapat dikatakan praktis dikarenakan respon guru mencapai skor 90% dan respon siswa mencapai rata-rata skor 95,3%. Jadi media evaluasi ETILANG (Evaluasi Teka-Teki Silang) dapat dikatakan valid dan praktis dikarenakan sudah mencapai kriteria skor yang telah ditentukan yaitu mencapai skor dengan kriteria “sangat baik”.

Media ETILANG (Evaluasi Teka-Teki Silang) dapat dikatakan memperoleh kriteria sangat baik karena terdapat beberapa kelebihan antara lain: Media Etilang (Evaluasi Teka-Teki Silang) desain penuh dengan gambar menarik, berwarna, praktis, mudah dibuat belajar dimanapun dan kapanpun.

Hasil dari pembahasan membuat media evaluasi ETILANG (Evaluasi Teka-Teki Silang) yaitu hasilnya menarik dilengkapi dengan gambar hewan dan gambar sistem pernapasan disertai warna warna *background* yang dibuat atas dasar penemuan syarat dari beberapa ahli sehingga media ETILANG (Evaluasi Teka-Teki Silang) tersebut mampu menarik siswa untuk lebih berpikir dalam lagi dalam mengerjakan soal evaluasi menggunakan buku evaluasi ETILANG (Evaluasi Teka-Teki Silang) sehingga hasil belajar meningkat dari hasil belajar sebelumnya serta media tersebut valid dan praktis.



Gambar 1. Kegiatan Kerja Kelompok



Gambar 2. Media ETILANG (Evaluasi Teka-Teki Silang)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu media ETILANG (Evaluasi Teka – Teki Silang) valid dan praktis digunakan untuk Sekolah Dasar, media ETILANG “Evaluasi Teka – Teki Silang” desainnya menarik dilengkapi dengan gambar hewan dan pernapasan manusia, hasil kevalidan media ETILANG (Evaluasi Teka – Teki Silang) telah valid diuji oleh ahli media dari dosen dengan skor 97,5%, ahli materi oleh dosen 88,75%, ahli media oleh guru 98,75%, ahli materi oleh guru 96,75%. Sedangkan respon guru pada media ETILANG “Evaluasi Teka – Teki Silang” memperoleh skor 90%, dan respon siswa memperoleh skor 97,5%. Media evaluasi pembelajaran ETILANG (Evaluasi Teka-Teki Silang) dapat dikatakan valid dan praktis karena sudah mencapai skor kriteria “sangat baik”.

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, Djameludin. 2014. <http://ancok.staff.ugm.ac.id/main/pengaruh-tamanterhadap-perilaku-manusia/> diakses pada 15 Mei 2018.
- Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- _____ (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____ (2019). *Media Pembelajaran (Edisi Revisi) Cetakan Ke 20*. Jakarta: Rajawali Pers
- Djameluddin, A. (2014). *Filsafat Pendidikan*. Istiqra: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam, 1(2).
- Kemp & Dayton dalam arshad, 2017. dalam kutipan Arsyad, 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Garfindo Perasada.

- Oktavia, A. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Teka-Teki Silang Untuk Materi Struktur Bunga dan Fungsinya Siswa Kelas IV SDN Ngerombot Kabupaten Nganjuk. *Artikel Skripsi Pendidikan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Nusantara PGRI Kediri.*
- Rohmawati, D. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Teka Teki Silang Berbantuan Eclipse Crossword pada Materi Sistem Pencernaan Kelas VIII MTs Walisongo Wonokerto, Lumajang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).
- Simehate, Rossamina. (2022). Pengembangan Media Teka-Teki Silang untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Tema Lingkungan Sahabat kita Kelas V SDN 5 Silih Nara. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5 (1).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- _____. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- _____. 2019. *Metode Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Wirani, N. D. (2018). *Pengembangan Alat Evaluasi Berbantu Media Teka-Teki Silang Pada Mata Pelajaran Marketing Kompetensi Dasar Menerapkan Promosi Produk Di SMK Ketintang*. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 6(3).
- Wulan, N. P. J. D., Suwatra, I. I. W., & Jampel, I. N. (2019). *Pengembangan Media Permainan Edukatif Teka-Teki Silang Berorientasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran IPS*. *Jurnal EDUTECH Undiksha*, 7(1), 66-74